

Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang

Estika Juniansih¹, Nur Hazizah²

PG-PAUD Universitas Negeri Padang

Email: estika.juniansih26@gmail.com¹, nur_hazizah@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang pelaksanaan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Cara pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang sudah terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan awal pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang yaitu guru terlebih dahulu merancang program semester, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berpedoman pada kurikulum 2013. Pelaksanaan kegiatan motorik halus dilaksanakan setiap hari, berbagai kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak seperti, menggambar, menggunting, melipat, menempel dan lainnya. Evaluasi yang dilakukan guru untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan anak dapat berupa observasi, hasil karya, daftar ceklis, dan catatan anekdot.

Kata kunci: Pengembangan, Motorik halus, Anak

Abstract

This study aims to describe the implementation of fine motor development of children in Pertiwi 3 Kindergarten in Siteba Padang City. The type of research used is descriptive qualitative research. The data collection method used by the researcher is observation, interviews, and documentation. For the data analysis technique, the researcher uses the data triangulation technique. Based on the results of observations of children's fine motor development activities at the Pertiwi 3 Kindergarten in Siteba Padang City, it has been carried out well. In the initial planning of fine motor development of children at Pertiwi 3 Kindergarten Siteba Padang City, the teacher first designed the semester program, made the Weekly Learning Implementation Plan (RPPM) and Daily Learning Implementation Plan (RPPH) guided by the 2013 curriculum. Fine motor skills are carried out every day, various activities to develop children's fine motor skills such as drawing, cutting, folding, pasting and others. Evaluations carried out by teachers to assess children's development can be in the form of observations, work, checklists, and anecdotal notes.

Keywords: *Development, Fine motor, Children*

Pendahuluan

Anak dianugerahkan oleh Allah SWT yang patut untuk dijaga, dilindungi dan dibimbing sehingga dapat menjadi manusia yang berilmu, bertaqwa serta berakhlak mulia. Usia dini merupakan masa peka dan masa keemasan (*golden age*). Setiap anak memiliki tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dimasa *golden age*, proses pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat pesat. Anak usia dini juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda, karena anak usia dini bersifat unik. Menurut Pratiwi (2017) menjelaskan bahwasanya anak usia dini atau anak pada masa taman kanak-kanak adalah masa individu yang unik dan sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dan masa ini biasa disebut dengan masa "*golden age*".

Pendidikan sangat penting diberikan mulai dari anak usia dini hingga dewasa. Anggraini, Yulsyofriend, & Yeni (2019) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan penyedia berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. Aspek fisik motorik khususnya motorik halus patut dikuasai dan harus distimulasi dengan baik. Hurlock dalam (Rahmayuni & Hazizah, 2020: 536) menyatakan bahwasanya perkembangan motorik ialah bentuk/upaya pengendalian gerakan jasmaniah dengan aktivitas otot, urat syaraf dan pusat syaraf yang tekoordinasi. Menurut Khadijah & Amelia (2020) menjelaskan bahwa motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti otot jari tangan, pergelangan tangan, dan lain-lain. Semakin baik gerakan motorik halus membuat anak dapat beraksi, seperti menggunting, menggambar, mewarnai, merobek, menulis, meronce, melipat, menjahit, meremas, menggenggam, menganyam, dan sebagainya.

Primayana (2020) mendefinisikan perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan, metode pengajaran, dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Mulyasa (2012) pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana pembelajaran menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Iftitah (2019)

menjelaskan evaluasi pembelajaran anak usia dini merupakan suatu proses mengumpulkan data atau informasi, menganalisis, dan menafsirkan informasi tentang pembelajaran pada anak usia dini yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan metode dan menggunakan instrumen yang sesuai.

Observasi yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang bahwa pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang dilakukan dengan pembelajaran berbasis sentra sehingga pembelajaran jadi menyenangkan bagi anak dalam mengembangkan motorik halus. Sentra yang terdapat di sekolah ini terdiri dari sentra balok/rancang bangun, seni kreativitas, persiapan, bermain peran dan eksplorasi. Dalam kondisi pandemi covid-19 sampai dengan waktu yang belum ditentukan sekolah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan 3 sentra yaitu balok/rancang bangun, seni kreativitas, dan persiapan. Pelaksanaan pembelajaran sentra dilaksanakan setiap hari yang dilakukan pada kelas yang sama. Menurut Latifa (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran sentra merupakan teknik pembelajaran yang prosesnya dilakukan dalam suatu lingkaran atau sentra yang ada.

Peneliti melihat Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang pada pelaksanaan pengembangan motorik halus anak berbeda dengan Taman Kanak-kanak lainnya. Bedanya dengan sekolah lain yaitu sekolah ini lebih menggunakan kegiatan yang bervariasi dan tentunya juga di modifikasikan kegiatannya lebih menarik dari gurunya, sedangkan sekolah lain hanya sekedar sebagai syarat untuk pemenuhan dalam pengembangan motorik halus anak. Dibuktikan dengan prestasi penghargaan yang diraih oleh anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang dalam berbagai bidang, khususnya prestasi penghargaan dibidang motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan motorik halus anak yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Rukajat (2018) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan pendapat Wagiran (2013) penelitian

deskriptif merupakan penelitian untuk memaparkan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini memiliki arti peristiwa atau kejadian yang saat ini berlaku sehingga terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis peristiwa yang sedang terjadi tersebut. Subjek penelitian yang digunakan peneliti yaitu kelas B2 di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data dapat dilakukan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi penelitian pada 13 September – 13 Oktober 2021, dikelompokkan kemudian dilakukan analisis. Berdasarkan catatan lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat dilakukan analisis data secara umum tentang pelaksanaan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang. Dari data yang diperoleh mengenai pelaksanaan pengembangan motorik halus anak di Taman kanak-kanak Pertiwi Siteba Kota Padang sudah terlaksa dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya.

1. Perencanaan Pengembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan berdasarkan analisis data tentang perencanaan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang yaitu guru menyusun rencana pembelajaran, mulai dari program semester kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) lalu dipecahkan lagi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang berpedoman pada kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran guru akan berpedoman dengan RPPH yang sudah dirancang sebelumnya berdasarkan tema, sub tema, dan indikator yang digunakan untuk mencapai aspek perkembangan anak.

Menurut Suryadi & Mushlih (2019) mendefinisikan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan sebuah proses penyusunan materi pembelajaran dan penggunaan metode serta media pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada satu semester untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Yuliantina, dkk (2021) menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dikembangkan dari program semester yang penyajiannya lebih lengkap dan operasional. Sementara itu, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) merupakan perencanaan terkecil yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam satu hari sesuai dengan tema dan sub tema.

2. Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa dalam pengembangan motorik halus anak telah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang guru sebelumnya. Hasil penelitian pada pengembangan motorik halus anak yang peneliti dapatkan yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pelaksanaan pengembangan motorik halus anak diantaranya adalah kegiatan mewarnai, menggambar bebas, menempel, melipat, menggunting, menulis, menebalkan huruf atau angka, dan menyusun fuzzle.

Bahri & Aswan (2010) mendefinisikan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dan siswa, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Desmariansi (2020) mengungkapkan bahwasanya motorik halus merupakan gerakan halus yang dilakukan oleh anak menggunakan jari jemari melalui kegiatan menggunting, meremas, melipat, menempel dan banyak lagi kegiatan lainnya. Menurut Yafie dan Utama (2019) metode yang digunakan dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan guru untuk menyajikan suatu materi pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik atau anak; 2) Metode pemberian tugas merupakan kegiatan atau tugas yang sengaja diberikan guru kepada anak untuk memberikan pengalaman nyata secara individu maupun kelompok yang harus dilaksanakan anak dengan baik; 3) Metode praktik langsung adalah metode yang dilakukan guru untuk memberikan kesempatan kepada anak

untuk melakukan suatu proses kegiatan atau percobaa; 4) Metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyampaikan atau menunjukkan kepada anak suatu proses, situasi atau benda yang sedang anak pelajari baik secara nyata maupun tiruan.

3. Evaluasi Pengembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang

Hasil temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada 13 September - 13 Oktober 2021 tentang pelaksanaan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang bahwa pengembangan motorik halus anak sudah terlaksana dengan baik. Berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu menulis, mewarnai, menggambar, menempel, menggunting dan kegiatan lainnya. Metode dan media yang digunakan guru sudah menarik untuk pengembangan motorik halus anak sehingga dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Menurut parapat (2020) evaluasi adalah komponen terakhir dalam system proses pembelajaran yang berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam mengelola pembelajaran serta kekurangan dalam komponen pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang yaitu dengan cara observasi, hasil karya anak, daftar ceklis, dan catatan anekdot.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang dapat disimpulkan bahwa pengembangan motorik halus anak sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya. Perencanaan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang dilakukan dengan membuat rancangan dalam bentuk Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berpedoman pada kurikulum 2013. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru sudah menyiapkan RPPH berdasarkan tema, sub tema, dan

indikator yang digunakan untuk mencapai aspek perkembangan anak. Pelaksanaan kegiatan pengembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Siteba Kota Padang adalah kegiatan yang dapat memberikan rangsangan untuk mengembangkan otot-otot kecil anak yaitu tangan ataupun jari jemarinya. Kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak seperti mewarnai, menulis, menempel, melipat, menggunting, menggambar, dan lainnya. Untuk melakukan penilaian dalam pengembangan motorik halus anak maka guru menggunakan teknik penilaian kepada anak berupa hasil karya, catatan anekdot dan tanda ceklis.

Daftar Pustaka

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73-84.
- Bahri, Syaiful., & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmariansi, Evi. (2020). *Buku ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Iftitah, S., L. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Khadijah & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Latif, M. A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran sentra di TK Amal Insani Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak usia Dini*, 4(2), 25-34.
- Mulyasa. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parapat, Asmidar. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117.
- Primanayana, K., H. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Dharma Acarya* (Vol. 1, No. 3, pp. 321-328).

- Rahmayuni, N., & Hazizah, N. (2020). Penggunaan Permainan Hulahop Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 535-541.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryadi, R. A. dan Mushlih, A. (2019). *Desain Perencanaan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yafie, E., & Utama, I., W. (2019). *Pengembangan Kognitif (Sains Pada Anak Usia Dini)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yuliantina, I., dkk. (2021). *Menyiapkan Satuan PAUD dalam Kondisi Darurat*. Madiun. Cv. Bayfa Cendekia Indonesia.